

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit ginjal merupakan isu kesehatan dengan pembiayaan yang tinggi di dunia. Penyakit gangguan pada ginjal merupakan salah satu tanda dan gejala nya merupakan dengan ditemukannya ada ureum dalam darah. Uremia merupakan ketidakmampuan tubuh dalam menjaga keseimbangan cairan serta elektrolit sehingga adanya gangguan pada fungsi ginjal (Smeltzer, et al, 2010; Kemenkes, 2018). Yang mendapatkan perawatan tranflansi ginjal yaitu sekitar 10% dari 2 juta penduduk di dunia. Adapun yang meninggal akibat penyakit gagal ginjal kronis dengan setiap tahun karena tidak mempunyai akses untuk pengobatan

Menurut RISKESDAS tahun 2018 penyakit gagal ginjal di Indonesia itu hanya 19,3% , adapun karakteristik penyakit GKG menurut jenis kelamin yaitu lebih tinggi pada laki-laki 4,17% dan perempuan 3,52%. Menurut IRR 2018 di Jawa Barat memiliki lebih dari 80%. Pada tahun 2018 hanya 12 provinsi dengan capaian kurang dari 80% bahkan dengan 9 provinsi dengan capaian 100% hal yang tentunya sangat membanggakan dan dapat menjadi inspirasi untuk provinsi lainnya. Hal ini didukung penelitian Cicielia Ernawati Rahayu (2019) dengan Metode penelitian deskriptif analitik dengan uji statistik Chi Square Hasil penelitian didapatkan 72,5% responden tidak patuh dalam diet nutrisi terutama pada pasien yang hemodialisa lebih dari 6 bulan. Hasil penelitian menurut Sumigar Geledis (2015) berdasarkan dari 52 responden terdapat 44 orang

(84,6%) responden yang patuh dalam diet nutrisi dan 8 orang (15,4%) responden yang tidak patuh dalam diet nutrisi. Tingkat kepatuhan yang ditunjukkan oleh penderita GJK untuk memenuhi diet nutrisi yang harus dijalani.

Nutrisi adalah jenis makanan yang berfungsi untuk mempertahankan keberlangsungan hidup (asmadi, 2018). Salah satu Penatalaksanaan gagal ginjal kronik bisa dengan berbagai cara salah satunya dengan pengaturan diet, pembatasan asupan cairan, obat-obatan, terapi penggantian ginjal tranplantasi ginjal dan hemodialisa (Mutakin & Kumala Sari, 2015). Diet yang bersifat membatasi akan merubah gaya hidupnya yang dirasakan pasien yaitu gangguan serta yang tidak disukai bagi banyak penderita gagal ginjal kronis. Jika pembatasan ini tidak dipatuhi, komplikasi yang dapat kematian seperti hiperkalemia dan edema paru dapat terjadi.

Salah satu masalah besar hemodialisa adalah masalah kepatuhan diet. Kepatuhan merupakan tingkatan perilaku seseorang yang mendapatkan pengobatan, mengikuti diet ataupun perubahan gaya hidup dengan pelayanan kesehatan. Salah satu menjadi masalah besar di institusi pelayanan kesehatan bisa diakibatkan oleh pengobatan medis dan kondisi sosial ekonomi khususnya pada pasien gagal ginjal kronik. Adapun dampak dari ketidakpatuhan yaitu timbulnya malnutrisi.

Faktor-faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya ketidakpatuhan dalam melaksanakan pengaturan diet, antara lain usia, jenis kelamin, dan dukungan keluarga. Pada pasien gagal ginjal kronis akan mengalami

malnutrisi asupan protein yang tidak adekuat seperti rendahnya kadar albumin dalam darah, gangguan gastrointestinal seperti mual, muntah dan menurunnya nafsu makan, oleh karena itu kepatuhan sangat diperlukan untuk mengatasi malnutrisi pada pasien tersebut (Umami C 2016).

Penelitian ini dilakukan untuk membantu peneliti agar dapat memahami topik yang dibahas dengan benar dan sesuai, serta mengetahui teori-teori untuk mendapatkan gambaran dari referensi yang akan dijadikan landasan dalam penelitian sehingga pemecahan masalah dapat diselesaikan. Penelitian ini menggunakan *Literature Review* yang berarti menganalisis penelitian yang sudah dilakukan terhadap topik tertentu. Dari data yang menunjang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis *Literatur Review* : Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal kronis Dalam Diet Nutrisi.

1.2. Rumusan masalah

Bagaimanakah factor yang mempengaruhi kepatuhan pasien gagal ginjal kronis dalam diet nutrisi ?

1.3 Tujuan

Untuk Mengidentifikasi metode dan hasil penelitian kepatuhan pasien gagal ginjal kronik dalam diet nutrisi

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi literatur review ini diharapkan memberikan pengalaman khususnya dalam bidang ilmu keperawatan medikal bedah.

2. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

Mempunyai pengalaman dalam mengumpulkan jurnal untuk melakukan studi literatur review

2. Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai data dasar dan referensi bagi penelitian terkait dengan faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien gagal ginjal kronis dalam diet nutrisi.